

## Peran Pembayaran Digital *Payment Gateway* Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM

**Angelia Alfatwa Rusandi Siregar**

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Email : [angeliasiregar2002@gmail.com](mailto:angeliasiregar2002@gmail.com)

**Heny Triastuti Kurnia Ningsih**

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Email : [Henytriastuti@fe.uisu.ac.id](mailto:Henytriastuti@fe.uisu.ac.id)

**Pretty Nur A'yuni Laoli**

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Email : [prettynurani@gmail.com](mailto:prettynurani@gmail.com)

### *Abstract*

*The emergence of the term Financial Technology (fintech) today is one of the changes caused by current developments. Financial technology (fintech) has several types, one of which is payment gateway. Currently, MSMEs in Indonesia have an important role in Indonesia, namely improving its economy and being able to accelerate regional development. The aim of this research is how influential the use of digital payment "payment gateways" is in improving the financial performance of MSMEs, through the findings and views of previous researchers. The method used is the Systematic Literature Review (SLR) method, which aims to find out the results of previous research related to this research. The results of this research show that digital payments "payment gateway" have a positive effect on improving the financial performance of MSMEs.*

**Keywords :** *Digital Payment; financial performance; MSME*

### **Abstrak**

Munculnya istilah Financial Technology (fintech) saat ini adalah salah satu perubahan yang disebabkan oleh perkembangan saat ini. Financial technology (fintech) memiliki beberapa jenis salah satunya payment gateway. Pada saat ini UMKM di Indonesia memiliki peran penting di Indonesia yaitu meningkatkan perekonomiannya serta mampu mempercepat pembangunan daerah. Tujuan penelitian ini adalah seberapa pengaruh penggunaan pembayaran digital "payment gateway" dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM, melalui temuan dan pandangan dari peneliti sebelumnya. Metode yang digunakan yaitu metode Sistematis Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran digital "payment gateway" berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM.

**Kata Kunci :** Payment Gateway; Kinerja Keuangan; UMKM

## PENDAHULUAN

Era globalisasi pada saat ini memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. (Rusdianasari 2018). Hampir semua prospek kehidupan telah diubah oleh teknologi yang membantu menciptakan pasar baru (Auliani, 2021). Menurut laporan terbaru dari agen pemasaran dan manajemen konten menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada Januari 2021 mencapai 202,6 juta orang, atau 73,7% dari total populasi sebesar 274,9 juta orang. Ini lebih besar dari jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 yang lebih sedikit, 143 juta orang, yang tidak mencapai 73,3% pada tahun 2021. Semakin banyak orang yang menggunakan internet menunjukkan bahwa teknologi saat ini dapat menjadi praktis dan mudah digunakan. Dibandingkan dengan 2018, diperkirakan 18,79 juta orang akan menggunakan smartphone pada tahun 2021. (Mahastanti & Utoyo, 2022).

Perkembangan teknologi di era 4.0 tidak dapat dihindari, salah satu perubahan yang disebabkan oleh perkembangan ini adalah munculnya istilah Financial Technology (fintech) (Mahastanti & Utoyo, 2022). Financial Technology (Fintech) adalah hasil dari kombinasi teknologi dan jasa keuangan, yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern. Sekarang konsumen dapat melakukan pembayaran jarak jauh dengan aplikasi dalam hitungan detik, tidak seperti sebelumnya di mana mereka harus bertatap muka dan membawa uang tunai. (Lestari et al., 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) Pembayaran gateway adalah yang paling banyak digunakan oleh Fintech, dengan 42,22%, diikuti oleh P2P sebanyak 17,78%, Aggregator sebanyak 12,59%, dan Risk and Investment Management sebanyak 28%. OVO dan Go-Pay adalah gateway pembayaran yang berkembang pesat di Indonesia (Royanti & Suri, 2023). OVO.id menyatakan bahwa OVO adalah aplikasi pintar yang memudahkan transaksi OVO Cash dan menawarkan peluang yang lebih besar untuk mengumpulkan poin di berbagai lokasi. Namun, seperti yang dinyatakan oleh Gojek.com, Go-Pay adalah uang elektronik atau dompet virtual yang dihasilkan dari saldo Go-Jek yang dapat digunakan untuk membayar berbagai layanan yang ditawarkan oleh perusahaan teknologi asal Indonesia Go-Jek, termasuk Go-Ride, Go-Car, Go-Send, dan Go-Mart. (Lestari et al., 2020)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dari perekonomian Indonesia dan salah satu cara untuk mempercepat pembangunan daerah. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bagian yang sangat penting dari penyediaan lapangan kerja. Selain itu, UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi (Umkm, 2023).

Usaha mikro kecil menengah sangat diminati, dan hampir setiap daerah di Indonesia memilikinya. Pengembangan UMKM yang sukses tidak hanya memiliki kemampuan untuk mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan UMKM, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia (Pangestu & Rita, 2022).

Untuk memudahkan pembayaran, banyak Pelaku UMKM menggunakan payment gateway sebagai bagian dari fintech. Ini dapat memungkinkan pelaku UMKM memperoleh lebih banyak keuntungan dan konsumen merasa lebih nyaman (Luckandi, 2018). Sebaliknya, (Sugiarti et al. 2019) menyatakan bahwa fintech dan payment gateway dalam UMKM seperti Go-Pay dapat membantu pemilik UMKM meningkatkan kinerja usahanya secara finansial dan nonfinansial, seperti meningkatkan keuntungan, penjualan, pertumbuhan, dan jumlah pelanggan (Salamah dalam Pangestu & Rita, 2022). Ada beberapa jenis profitabilitas, menurut Sartono (2012; 113). Ini termasuk ROI (Return on Investment), ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan Pendapatan Penjualan. Pendapatan penjualan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Royanti & Suri, 2023).

Meskipun demikian, para usaha kecil dan menengah (UMKM) masih belum mampu dalam memanfaatkan payment gateway tersebut secara maksimal (Lubis, 2021). Untuk itu Para pelaku UMKM masih perlu meningkatkan pengetahuan mengenai Financial technology (Fintech) khususnya payment gateway.

Beberapa peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian mengenai peran payment gateway “pembayaran digital” terhadap kinerja keuangan pada UMKM dan menghasilkan sedikit hasil penelitian yang berbeda. Menurut (Lestari et al., 2020) ;menunjukkan bahwa peran payment gateway berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM yang diukur melalui pendapatan penjualan. Tetapi, menurut (Kustina & Aji, 2023): menunjukkan bahwa peran payment gateway tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Menurut (Royanti & Suri, 2023): menunjukkan bahwa peran payment gateway berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Menurut (Nursansiwati & Armiani, 2022): menunjukkan bahwa peran payment gateway berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Menurut (Ruhmi & Tanjung, A.A., 2023) : menunjukkan bahwa peran payment gateway berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Menurut (Retno Rahadjeng et al., 2021) menunjukkan bahwa peran payment gateway berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran payment gateway "pembayaran digital" terhadap kinerja keuangan UMKM. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tentang peran payment gateway "pembayaran digital" terhadap kinerja keuangan UMKM.

## **TINJAUAN TEORI**

### ***Financial Technology (Fintech)***

Fintech adalah hasil dari penggabungan teknologi dan jasa keuangan, yang pada akhirnya mengubah model bisnis konvensional menjadi lebih modern. Asosiasi Fintech Indonesia (AFI) didirikan pada September 2015 dengan tujuan mencari partner bisnis untuk membangun ekosistem fintech di Indonesia. (Lestari et al., 2020) Di antara jenis Fintech adalah:

1. Peer to Peer Lending (P2P) Contohnya: Kredivo, UangTeman, Koinworks, dll.
2. Risk and Investment Management Contohnya: Bareksa, Finansialku, TanamDuit, Cekpremi dan Rajapremi.
3. Market Aggregator Contohnya: Cekaja, Cermati, KreditGogo, dan lainnya
4. Payments, Clearing and Settlement Contohnya: Doku, Sakuku BCA, T-cash, Dana, Go-pay dan Ovo (Lestari et al., 2020).

### ***UMKM di Indonesia***

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, organisasi menguntungkan (UMKM) adalah organisasi yang dimiliki oleh orang atau substansi usaha tunggal yang memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar. UMKM tidak dapat membantu, dikendalikan, atau diubah menjadi bagian dari bisnis yang diselesaikan, dengan sumber daya bersih atau penjualan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013, izin berfungsi sebagai bukti tertulis atau keabsahan yang diberikan oleh otoritas yang disetujui untuk menyelesaikan tindakan bisnis tertentu (Nursansiwi & Armiani, 2022).

### ***Payment Gateway***

Payment gateway, menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016, adalah layanan yang memungkinkan pembayaran melalui media elektronik seperti kartu, e-money, atau saluran milik sendiri. Kurniawan dkk. (2018) mendefinisikan payment gateway sebagai metode pembayaran online yang diatur oleh kebijakan penyedia. Para pelaku UMKM e-commerce menggunakan payment gateway untuk melakukan transaksi keuangan digital yang didukung internet (Mutiarra et al., 2022). Pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menggunakan fintech dalam bisnis mereka harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. (Aulia et al., 2022).

### ***Kinerja Keuangan***

Kinerja keuangan adalah analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan dan memberikan gambaran tentang seberapa sukses perusahaan sebagai hasil dari berbagai langkah yang telah diambil. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari semua sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya. Pendapatan Penjualan: Menurut Ngaruiya dkk (2014), salah satu indikator kinerja keuangan adalah pendapatan penjualan, yang dihitung sebagai total pendapatan perusahaan dari penjualan sejumlah produk (barang yang diproduksi) (Daya et al., 2020).

Menurut Harahap (2010) beberapa rasio yang sering digunakan untuk menghitung kinerja keuangan adalah :

1. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya;
2. Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban jika perusahaan dilikuidasi; dan
3. Rasio Lverage menunjukkan hubungan utang perusahaan terhadap modal dan aset.
4. Rasio Profitabilitas: Ini menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya (Lestari et al., 2020).

Dalam analisis laporan keuangan, kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diukur melalui keuntungan usaha, omzet, atau volume penjualan, dan jumlah aset yang diperoleh selama periode waktu tertentu (Destiana dalam Kustina & Aji, 2023).

### ***Kinerja UMKM***

Ukuran keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Reaksi terhadap kinerja terkait dengan tujuan strategis perusahaan, kepuasan pelanggan, dan manfaat ekonomi (Hadyan, Nurleli, & Anandya, 2022). Kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja individu atau kelompok yang melakukan tugas dan peran dalam jangka waktu tertentu dengan standar yang telah ditentukan (Jubaedah & Destiana, 2016). Kinerja menunjukkan kemampuan dan keahlian dalam pekerjaan tertentu, yang memengaruhi penghargaan yang diberikan perusahaan kepada individu tersebut (Ekonomi et al., 2023).

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan berdasarkan bidang topik atau kata kunci yang relevan (Putra, 2023). Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat menyajikan pemahaman *financial technology* (fintech) khususnya *payment gateway* terhadap kinerja keuangan pada UMKM.

Sumber data diambil dari penelitian terdahulu yang diambil dari beberapa jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pembayaran digital “*payment gateway*” mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

#### ***Peran Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM***

Para pelaku UMKM menggunakan *financial technology* (fintech), terutama *payment gateway*, sebagai strategi bisnis untuk tetap mampu, berkontribusi, dan terlibat dalam pemulihan perekonomian nasional (Armiani, 2022). Spesifik, ini dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM dengan mendukung regulasi pemerintah, kapasitas sumber daya manusia, dan infrastruktur jaringan teknologi digital yang mendukung transaksi bisnis yang akan dilakukannya (Putra, 2023).

Pada bagian ini, metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk membahas literatur penelitian dan menghasilkan beberapa paper yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini Ada 16 tulisan yang telah dianalisis:

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Variabel	Hasil
1	Deka Anggun Lestari.,et.al(2020)	Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Payment Gateway	Hasil uji t dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Payment Gateway berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM yang diukur dari pendapatan penjualan.
2	Ketut Tanti Kustina.,et.al.(2023)	Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar	Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) variabel payment gateway memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. 2) variabel cashless society mampu memoderasi memperkuat pengaruh payment gateway terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.
3	Dwi Arini Nursansiwati.,et.al.(2023)	Peran Strategi Bisnis Fintech Payment Gateway dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di NTB	Strategi Bisnis Fintech Payment	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi bisnis online menjadi strategi bisnis pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja UMKM dan keberlanjutan usaha. Hal ini dikarenakan sistem pembayaran dengan menggunakan payment gateway dapat bertransaksi dengan mudah, cepat, tepat, efisien, efektif, sehingga para pelaku dapat memberikan pelayanan yang prima kepada konsumennya, hal ini juga didukung dan sejalan dengan kenikmatan konsumen dari generasi dan generasi milenial. Z yang dominan bertransaksi menggunakan fintech dan menabung menggunakan E-wallet, sehingga konsumen lebih memilih bertransaksi online online dengan sistem pembayaran menggunakan payment gateway.
4	Wafiq Asisa.,et.al.(2022)	Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital	Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel literasi keuangan dan kemudahan digital payment berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Makassar.

		Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar.		
5	Ibrahim Daud, Dewi Nurjannah .,et.al. (2021)	Pengaruh pemasaran digital, keuangan digital dan pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UKM Indonesia.	Pemasaran digital, keuangan digital, dan pembayaran digital.	Hasil analisis data menunjukkan bahwa keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan pemasaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya untuk meningkatkan kinerja usaha, dengan memperhatikan aspek digitalisasi UMKM dan literasi keuangan para pengusaha UMKM. Perlu diingat, pentingnya peran teknologi informasi dalam kegiatan bisnis menuntut para pengusaha untuk meningkatkan literasi digitalnya.

Setelah analisis selesai, berikut ini adalah jawaban atas pertanyaan yang dibuat berdasarkan hasil dari beberapa analisis literatur di atas :

**RQ1, Apa saja dampak positif dari penggunaan payment gateway pada UMKM terhadap kinerja keuangannya?**

Menurut beberapa penelitian, payment gateway memiliki dampak positif yang dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam hal kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- Mampu meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat dilihat belakangan ini banyaknya generasi milenial (muda) menggunakan fintech technology (fintech) khususnya payment gateway. Jadi, jika UMKM mampu untuk memenuhi faktor untuk menggunakan pembayaran digital “ payment gateway”, maka pendapatan akan terus meningkat.
- Mempermudah dalam bertransaksi. Hal ini dikarenakan karena pelaku UMKM tidak perlu menyediakan uang tunai kecil untuk pengebalan dalam pembayaran.



- Kepercayaan atau kepuasan pelanggan. Hal ini diakibatkan oleh pembeli melakukan pembayaran sendiri tanpa bantuan dari penjual, jadi tidak adanya kesalahan pengembalian. Dikarenakan dengan menggunakan payment gateway ini pembeli melakukan pembayaran sesuai dengan harga barang yang dibeli.
- Sistem keamanan lebih optimal. Hal ini dikarenakan pengguna tidak perlu membawa uang cash hanya perlu membawa ponsel atau barang elektronik yang dapat melakukan transaksi pembayaran digital dan bagi pelaku UMKM yaitu terdapat riwayat transaksi secara otomatis yang digunakan sebagai bukti pembayaran.

Jadi, dari dampak positif diatas bahwa penggunaan payment gateway “pembayaran digital” pada UMKM mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Dikarenakan para pembeli khususnya payment gateway lebih minat untuk membeli atau bertransaksi.

**RQ2, Apa saja dampak negatif daeri penggunaan payment gateway pada UMKM terhadap kinerja keuangannya?**

- Rentan peretasan. Meski lebih aman jika dibandingkan dengan transaksi tunai, transaksi digital memiliki kelemahan dalam database yang rentan dengan peretasan. Maka apabila pelaku UMKM tidak hati-hati maka akan mempengaruhi pendapatan mereka.
- Ketergantungan kepada Internet. Untuk melakukan pembayaran digital, pengguna harus terhubung ke internet. Jika mereka tidak memiliki kuota internet atau koneksi yang buruk, hal ini akan menghambat aktivitas mereka.

**RQ3, Bagaimana solusi yang disertakan di dalam penelitian?**

Di beberapa penelitian yang telah dianalisis, penulis telah memberikan banyak solusi. Berikut ini adalah beberapa solusi yang cukup penting untuk mengatasi dampak dan masalah yang timbul akibat munculnya e-commerce terhadap UMKM:

- Bagi para pemerintah dan pemangku kebijakan sebaiknya menyelenggarakan pelatihan penggunaan payment gateway bagi UMKM agar mereka dapat menggunakan dan memanfaatkannya secara bijaksana dan optimal. Selain itu, diperlukan perhatian khusus terhadap pengetahuan penggunaan UMKM di daerah tertentu.

- Bagi UMKM, diharapkan agar lebih efektif dan berhati-hati dalam penggunaan payment gateway. Para UMKM juga disarankan untuk memperhatikan keamanan dalam bertransaksi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian literatur menggunakan Systematic Literature Review yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan payment gateway memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Penggunaan payment gateway dapat memberikan dampak positif pada UMKM seperti meningkatkan pendapatan, mempermudah dalam bertransaksi, kepercayaan dan kepuasan pelanggan karena melakukan pembayaran sendiri dan lebih kecil kemungkinan terjadi penipuan oleh pembeli, dan juga menjaga keamanan bagi para pengguna payment gateway (pembeli) atau UMKM (penjual). Tidak hanya menimbulkan dampak positif, penggunaan payment gateway oleh pelaku UMKM juga dapat memberikan dampak negatif (buruk) seperti rentannya peretasan, dan ketergantungan pada internet karena apabila internet terganggu maka akan berpengaruh terhadap transaksi digital. Adapun solusi yang dapat dilakukan pemerintah untuk menghadapi dampak dan permasalahan yang muncul akibat penggunaan payment gateway yaitu dengan membuat forum pelatihan penggunaan payment gateway bagi UMKM agar pelaku UMKM dapat menggunakan payment gateway dengan baik dan optimal. Selain itu, solusi yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM yaitu dengan lebih efektif dan hati-hati dalam penggunaan pembayaran digital ini dan dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama fintech technology khususnya payment gateway.

## REFERENSI

- Aulia, P., Asisa, W., Daliani, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Daya, K., Berkelanjutan, S., & Priyadi, A. (2020). *Machine Translated by Google Dampak Uang Seluler Pada Kinerja Keuangan UMKM Di Indonesia Machine Translated by Google. Dampak Uang Seluler Pada Kinerja Keuangan UMKM Di Indonesia*, 46–50.
- Ekonomi, S., Qems, K., Ruhmi, I., & Tanjung, A. A. (2023). *Machine Translated by Google Pengaruh Literasi Keuangan , Fintech Peer To Peer Lending , dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan*. 4, 0–11.
- Kustina, K. T., & Aji, W. S. (2023). Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.15272>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Lubis, A. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Umkm Kota Medan). *Skripsi*, 13(2), 90–102.
- Mahastanti, L., & Utoyo, D. R. R. (2022). Pengaruh Payment Gateway (Go-Pay) Terhadap Kinerja Finansial Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 105–116. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p105-116>
- Mutiara, M. E., Wiratno, A., & Herwiyanti, E. (2022). *Pengaruh Payment Gateway , Digitalisasi , dan Finansial*. 70–80.
- Nursansiwati, D. A., & Armiani, A. (2022). Peran Strategi Bisnis Fintech Payment Gateway dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di NTB. *Owner*, 7(1), 367–378. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1219>
- Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). Penggunaan Payment Gateway “Go-Pay” Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga. *EBBANK Journal*, 12(1), 17–26.
- Putra, S. Z. (2023). *Analisis Pengaruh E-Commerce : Studi Literatur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM*. 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.494>
- Retno Rahadjeng, E., Sudarmiatin, & Hermawan, A. (2021). The Influence Of Financial Technology On The Financial Performance Of MSMES In Malang. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(4), 1346–1356. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Royanti, S. R., & Suri, F. (2023). Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2366–2374. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3450>
- Ruhmi, I., & Tanjung, A.A. (2023). The Influence of Financial Literacy, Fintech Peer To Peer Lending, and Payment Gateways on the Financial Performance of MSMEs in Medan City. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(4), 0–11. <https://qemsjournal.org/index.php/qems/article/view/1790>
- Umkm, K. K. (2023). *ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik*. 2(7), 620–626.